

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Kewajiban Perpajakan PT TXZ Tahun 2017

PT TXZ adalah badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak dalam bidang penjualan keramik. PT TXZ didirikan pada Tahun 2016 dan sudah memiliki NPWP. Pada Tahun 2016, PT TXZ melaporkan omzet dalam SPT kurang dari Rp4.800.000.000 sehingga dalam melaksanakan kewajiban perpajakan untuk Tahun 2017 menggunakan PP 46 Tahun 2013 dengan tarif pajak final sebesar 1%.

Pada Tahun 2017 PT TXZ memiliki rekap omzet dan PPh final yang telah dibayar dan dilaporkan dalam SPT sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Omzet dan PPh Final PT TXZ 2017

Masa	Omzet	PPH Final	Tanggal Setor
Januari	Rp 257.890.400	Rp 2.578.904	10/02/2017
Februari	Rp 300.541.500	Rp 3.005.415	10/03/2017
Maret	Rp 295.360.200	Rp 2.953.602	10/04/2017
April	Rp 349.210.800	Rp 3.492.108	10/05/2017
Mei	Rp 232.780.000	Rp 2.327.800	10/06/2017
Juni	Rp 283.720.500	Rp 2.837.205	10/07/2017
Juli	Rp 398.202.400	Rp 3.982.024	10/08/2017
Agustus	Rp 519.332.800	Rp 5.193.328	10/09/2017
September	Rp 520.700.200	Rp 5.207.002	10/10/2017
Oktober	Rp 572.180.500	Rp 5.721.805	10/11/2017
November	Rp 377.589.200	Rp 3.775.892	10/12/2017
Desember	Rp 312.557.800	Rp 3.125.578	10/01/2018
Total	Rp 4.420.066.300	Rp 44.200.663	

Sumber: Data diolah, 2020

Dari tabel 4.1 dapat dilihat rekap omzet dan PPh Final PT TXZ Tahun 2017. Pada Tahun 2017 jumlah omzet yang dilaporkan adalah sebesar Rp4.420.066.300 dan jumlah PPh Final yang dibayar sebesar Rp 44.200.663. Pada Tahun 2017 PT TXZ menggunakan PP 46 Tahun 2013 sebagai dasar pengenaan tarif PPh Final sebesar 1% atas omzet.

4.2 Kesalahan yang Dilakukan PT TXZ Tahun 2017

PT TXZ wajib melakukan pembukuan karena termasuk badan usaha walaupun omzet yang dilaporkan masih kurang dari Rp4.800.000.000 dalam setahun. PT TXZ memilih untuk merekap penjualan mereka dalam buku penjualan setiap tahunnya. Dalam buku kas penjualan PT TXZ ditemukan data penjualan PT TXZ Tahun 2017 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Rekap Omzet PT TXZ Tahun 2017 Menurut Buku Kas Penjualan

Bulan	Omzet	Bulan	Omzet
Januari	Rp 257.890.400	Juli	Rp 398.202.400
Februari	Rp 300.541.500	Agustus	Rp 519.332.800
Maret	Rp 295.360.200	September	Rp 520.700.200
April	Rp 349.210.800	Oktober	Rp 572.180.500
Mei	Rp 232.780.000	November	Rp 377.589.200
Juni	Rp 283.720.500	Desember	Rp 312.557.800
Total Omzet	Rp 4.420.066.300		

Sumber: Data diolah, 2020

Dari data penjualan pada tabel 4.2, dapat dilihat bahwa total omzet PT TXZ Tahun 2017 adalah sebesar Rp4.420.066.300. Data-data penjualan tersebut

berasal dari rekapan kas nota penjualan PT TXZ Tahun 2017. Ketika KKP Heri Sutrisno melakukan pengecekan ditemukan penghasilan di buku bank pemilik usaha PT TXZ Tahun 2017 yang belum dilaporkan. Berikut adalah rekap omzet yang terdapat di buku bank pemilik usaha PT TXZ Tahun 2017:

Tabel 4.3 Rekap Omzet PT TXZ Tahun 2017 Menurut Buku Bank

Bulan	Omzet	Bulan	Omzet
Januari	Rp -	Juli	Rp -
Februari	Rp 100.500.000	Agustus	Rp -
Maret	Rp -	September	Rp 112.500.000
April	Rp 25.000.000	Oktober	Rp 95.000.000
Mei	Rp 180.950.000	November	Rp -
Juni	Rp 50.000.000	Desember	Rp 45.000.000
Total Omzet	Rp 608.950.000		

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan rekap omzet dalam buku bank pemilik usaha pada tabel 4.3 terdapat omzet sejumlah Rp 608.950.000 yang belum dilaporkan dan dibayarkan PPh Finalnya oleh PT TXZ. Omzet ini seharusnya dilaporkan bersamaan dengan omzet yang ada pada rekap buku kas penjualan PT TXZ Tahun 2017 sehingga jika dijumlahkan antara rekap omzet menurut buku kas penjualan PT TXZ Tahun 2017 dengan rekap omzet menurut buku bank Tahun 2017 yang belum dilaporkan maka total omzet PT TXZ Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Rekap Omzet PT TXZ Tahun 2017

Bulan	Omzet Buku Penjualan 2017	Omzet Buku Bank 2017	Omzet 2017 Seharusnya
Januari	Rp 257.890.400	Rp -	Rp 257.890.400
Februari	Rp 300.541.500	Rp 100.500.000	Rp 401.041.500
Maret	Rp 295.360.200	Rp -	Rp 295.360.200
April	Rp 349.210.800	Rp 25.000.000	Rp 374.210.800
Mei	Rp 232.780.000	Rp 180.950.000	Rp 413.730.000
Juni	Rp 283.720.500	Rp 50.000.000	Rp 333.720.500
Juli	Rp 398.202.400	Rp -	Rp 398.202.400
Agustus	Rp 519.332.800	Rp -	Rp 519.332.800
September	Rp 520.700.200	Rp 112.500.000	Rp 633.200.200
Oktober	Rp 572.180.500	Rp 95.000.000	Rp 667.180.500
November	Rp 377.589.200	Rp -	Rp 377.589.200
Desember	Rp 312.557.800	Rp 45.000.000	Rp 357.557.800
Total	Rp 4.420.066.300	Rp 608.950.000	Rp5.029.016.300

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan rekap omzet PT TXZ Tahun 2017 pada tabel 4.4 diperoleh selisih omzet atas buku bank yang belum dilaporkan sejumlah Rp 608.950.000. Atas omzet yang belum dilaporkan tersebut akan dikenakan PPh Final sebesar 1% dari omzet dan dikenakan sanksi administrasi pajak berupa bunga sebesar 2% karena Kurang Bayar PPh Final terutang.

Dikarenakan omzet pada buku bank Tahun 2017 yang belum dilaporkan maka terjadi selisih omzet Tahun 2017 dan atas selisih yang belum dibayarkan tersebut menyebabkan terjadinya kurang bayar PPh Final. Berikut adalah rekap kurang bayar PPh Final PT TXZ Tahun 2017:

Tabel 4.5 Rekap Kurang Bayar PPh Final PT TXZ Tahun 2017

Masa	PPh Final yang Sudah Dibayar	PPh Final yang Seharusnya Dibayar	Kurang Bayar
Januari	Rp 2.578.904	Rp 2.578.904	-
Februari	Rp 3.005.415	Rp 4.010.415	Rp 1.005.000
Maret	Rp 2.953.602	Rp 2.953.602	-
April	Rp 3.492.108	Rp 3.742.108	Rp 250.000
Mei	Rp 2.327.800	Rp 4.137.300	Rp 1.809.500
Juni	Rp 2.837.205	Rp 3.337.205	Rp 500.000
Juli	Rp 3.982.024	Rp 3.982.024	-
Agustus	Rp 5.193.328	Rp 5.193.328	-
September	Rp 5.207.002	Rp 6.332.002	Rp 1.125.000
Oktober	Rp 5.721.805	Rp 6.671.805	Rp 950.000
November	Rp 3.775.892	Rp 3.775.892	-
Desember	Rp 3.125.578	Rp 3.575.578	Rp 450.000
Total	Rp 44.200.663	Rp 50.290.163	Rp 6.089.500

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.5, kurang bayar PPh Final PT TXZ Tahun 2018 adalah sebesar Rp 6.089.500. Atas kurang bayar tersebut akan dikenakan sanksi bunga sebesar 2% atas masa-masa pajak yang masih kurang bayar yaitu Masa Februari, April, Mei, Juni, September, Oktober, dan Desember.

4.3 Konsekuensi Perpajakan PT TXZ Tahun 2017

Berikut adalah konsekuensi atas selisih omzet dan kurang bayar PPh Badan PT TXZ Tahun 2017:

Tabel 4.6 Rekap Sanksi Administrasi Pajak PT TXZ Tahun 2017

Bulan	Kurang Bayar	Sanksi Bunga	Total Kurang Bayar 2017	Tanggal Bayar
Januari	-	-	-	-
Februari	Rp 1.005.000	Rp 603.000	Rp 1.608.000	01/08/2019
Maret	-	-	-	-
April	Rp 250.000	Rp 140.000	Rp 390.000	01/08/2019
Mei	Rp 1.809.500	Rp 977.130	Rp 2.786.630	01/08/2019
Juni	Rp 500.000	Rp 260.000	Rp 760.000	01/08/2019
Juli	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-
September	Rp 1.125.000	Rp 517.500	Rp 1.642.500	01/08/2019
Oktober	Rp 950.000	Rp 418.000	Rp 1.368.000	01/08/2019
November	-	-	-	-
Desember	Rp 450.000	Rp 180.000	Rp 630.000	01/08/2019
Total	Rp 6.089.500	Rp 3.095.630	Rp 9.185.130	

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.6, PT TXZ dikenakan sanksi administrasi pajak berupa bunga sebesar 2% yang dikenakan atas omzet Masa Februari, April, Mei, Juni, September, Oktober, dan Desember dikalikan jumlah bulan terlambat. Sanksi bunga 2% dikenakan karena terjadi kurang bayar pajak. Sehingga total kurang bayar pajak beserta sanksi bunga PT TXZ Tahun 2017 menjadi sebesar Rp9.185.130.

4.4 Kewajiban Perpajakan PT TXZ Tahun 2018

Pada Tahun 2017 PT TXZ memiliki omzet sebesar Rp4.420.066.300 yang dilaporkan dalam SPT Tahunan Badan. Dikarenakan omzet Tahun 2017 masih

kurang dari Rp4.800.000.000 maka dalam melaksanakan kewajiban perpajakan PT TXZ Tahun 2018 menggunakan PP 46 Tahun 2013 dan PP 23 Tahun 2018 dengan tarif pajak final masing-masing sebesar 1% dan 0,5%.

PT TXZ Tahun 2018 memiliki rekap omzet dan PPh Final yang telah dibayarkan dan dilaporkan dalam SPT sebagai berikut:

Tabel 4.7 Rekap Omzet dan PPh Final PT TXZ 2018

Masa	Omzet	PPH Final	Tanggal Setor
Januari	Rp 105.000.000	Rp 1.050.000	10/02/2018
Februari	Rp 102.000.000	Rp 1.020.000	10/03/2018
Maret	Rp 105.000.000	Rp 1.050.000	10/04/2018
April	Rp 102.500.000	Rp 1.025.000	10/05/2018
Mei	Rp 103.000.000	Rp 1.030.000	10/06/2018
Juni	Rp 95.000.000	Rp 950.000	10/07/2018
Juli	Rp 97.500.000	Rp 487.500	10/08/2018
Agustus	Rp 98.500.000	Rp 492.500	10/09/2018
September	Rp 99.500.000	Rp 497.500	10/10/2018
Oktober	Rp 100.980.000	Rp 504.900	10/11/2018
November	Rp 105.000.000	Rp 525.000	10/12/2018
Desember	Rp 110.000.000	Rp 550.000	10/01/2019
Total	Rp 1.223.980.000	Rp 9.182.400	

Sumber: Data diolah, 2020

Dari tabel 4.7 dapat dilihat omzet yang dilaporkan oleh PT TXZ pada SPT Tahun 2018 adalah sejumlah Rp1.223.980.000. Karena jumlah omzet pada Tahun 2017 masih kurang dari Rp4.800.000.000, maka atas omzet PT TXZ Tahun 2018 akan dikenakan PPh Final. Untuk masa Januari 2018 sampai dengan Juni 2018, PT TXZ menggunakan PP Nomor 46 Tahun 2013 dengan

tarif PPh Final sebesar 1% dari omzet. Sedangkan untuk masa Juli 2018 sampai dengan Desember 2018, PT TXZ menggunakan PP Nomor 23 Tahun 2018 dengan tarif PPh Final sebesar 0,5% dari omzet. Sehingga total PPh Final terutang PT TXZ yang dilaporkan pada SPT Tahun 2018 adalah sejumlah Rp 9.182.400.

4.5 Kesalahan yang Dilakukan PT TXZ Tahun 2018

Berdasarkan pengecekan KKP, pada tahun 2018 diperoleh rekap omzet PT TXZ berdasarkan buku kas penjualan tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Rekap Omzet PT TXZ Tahun 2018 Menurut Buku Kas Penjualan

Bulan	Omzet	Bulan	Omzet
Januari	Rp 291.576.600	Juli	Rp 472.113.400
Februari	Rp 312.981.000	Agustus	Rp 633.980.200
Maret	Rp 356.752.300	September	Rp 517.442.900
April	Rp 283.705.100	Oktober	Rp 418.565.200
Mei	Rp 378.890.200	November	Rp 427.930.500
Juni	Rp 309.211.000	Desember	Rp 530.715.100
Total Omzet	Rp 4.933.863.500		

Sumber: Data diolah, 2020

Dari data penjualan pada tabel 4.8, dapat dilihat bahwa total omzet PT TXZ Tahun 2018 adalah sebesar Rp4.933.865.500. Data-data penjualan tersebut berasal dari rekap kas nota penjualan PT TXZ Tahun 2018. Jika dibandingkan antara omzet yang dilaporkan pada SPT Tahun 2018 dengan data pada buku penjualan PT TXZ Tahun 2018 dapat dilihat adanya terjadi selisih

antar omzet. Berikut adalah selisih omzet PT TXZ setiap bulannya berdasarkan data omzet SPT Tahun 2018 dengan buku penjualan PT TXZ Tahun 2018:

Tabel 4.9 Rekap Selisih Omzet PT TXZ Tahun 2018

Bulan	Omzet Buku Penjualan 2018	Omzet Dilaporkan SPT Tahun 2018	Selisih Omzet 2018
Januari	Rp 291.576.600	Rp 105.000.000	Rp186.576.600
Februari	Rp 312.981.000	Rp 102.000.000	Rp210.981.000
Maret	Rp 356.752.300	Rp 105.000.000	Rp251.752.300
April	Rp 283.705.100	Rp 102.500.000	Rp181.205.100
Mei	Rp 378.890.200	Rp 103.000.000	Rp275.890.200
Juni	Rp 309.211.000	Rp 95.000.000	Rp214.211.000
Juli	Rp 472.113.400	Rp 97.500.000	Rp374.613.400
Agustus	Rp 633.980.200	Rp 98.500.000	Rp 535.480.200
September	Rp 517.442.900	Rp 99.500.000	Rp 417.942.900
Oktober	Rp 418.565.200	Rp 100.980.000	Rp 317.585.200
November	Rp 427.930.500	Rp 105.000.000	Rp 322.930.500
Desember	Rp 530.715.100	Rp 110.000.000	Rp 420.715.100
Total	Rp 4.933.863.500	Rp 1.223.980.000	Rp3.709.883.500

Sumber: Data diolah, 2020

Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa adanya terjadi selisih antara omzet pada buku penjualan Tahun 2018 dengan omzet yang dilaporkan pada SPT PT TXZ Tahun 2018 sebesar Rp3.709.883.500. Atas selisih omzet ini akan dikenakan pajak penghasilan badan dan sanksi administrasi pajak berupa bunga sebesar 2% atas kurang bayar pajak.

Selain itu berdasarkan tabel 4.4 juga diperoleh total omzet Tahun 2017 sebesar Rp5.029.016.300 dan berdasarkan PP Nomor 46 Tahun 2013 Pasal 3 Ayat (4), dalam hal peredaran bruto Wajib Pajak telah melebihi jumlah

Rp4.800.000.000 (empat miliar delapan ratus juta rupiah) pada suatu Tahun Pajak, atas penghasilan yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak pada Tahun Pajak berikutnya dikenai tarif Pajak Penghasilan berdasarkan ketentuan Undang-Undang Pajak Penghasilan. Jadi dengan omzet sejumlah Rp5.029.016.300 pada Tahun 2017, maka PT TXZ seharusnya mulai menggunakan PPh Pasal 25 dengan tarif fasilitas untuk Tahun 2018 dan seterusnya karena PT TXZ sudah memiliki omzet di atas Rp4.800.000.000 akan tetapi masih kurang dari Rp50.000.000.000. Sehingga pada Tahun 2018 PT TXZ mengalami kesalahan pembayaran pajak. Selain itu atas kesalahan tarif yang digunakan juga akan menyebabkan terjadinya kurang bayar pajak penghasilan badan PT TXZ Tahun 2018 dan dikenakan sanksi administrasi pajak berupa bunga 2% atas kurang bayar pajak dan denda atas SPT Masa PPh Pasal 25 yang belum dilaporkan.

Untuk menghitung PPh Pasal 25 PT TXZ Tahun 2018 diperlukan laporan laba rugi perusahaan. Laporan laba rugi ini dibuat untuk menghitung laba atau rugi yang diperoleh oleh perusahaan selama 1 tahun. Dan pada kasus PT TXZ ini, berikut adalah laporan laba rugi PT TXZ Tahun 2018:

Tabel 4.10 Laporan L/R PT TXZ Tahun 2018

PT TXZ			
LAPORAN L/R			
Periode Januari 2018 - Desember 2018			
Penjualan			
Penjualan Barang Dagang			Rp 4.933.863.500
Harga Pokok Penjualan			
Persediaan Awal	Rp	780.000.000	
Pembelian	Rp	3.170.000.000	
Persediaan Akhir	-Rp	185.000.000	+
HPP			Rp 4.135.000.000 -
Laba kotor			Rp 798.863.500
Biaya Operasional			
Biaya Gaji	Rp	80.000.000	
Biaya ATK	Rp	11.300.000	
Biaya Listrik, Telepon, Air	Rp	15.600.000	
Biaya Penyusutan	Rp	4.985.000	
Biaya Transport	Rp	13.500.000	
Biaya Sewa	Rp	150.000.000	+
Jumlah Biaya Operasional			Rp 275.385.000
Pendapatan di Luar Usaha			
Pendapatan Lainnya	Rp	-	
Biaya Admin Bank	Rp	-	+
Total Pendapatan			Rp - -
Laba Sebelum Pajak			Rp 523.478.500
PPh Badan			Rp 9.182.400 -
Laba Setelah Pajak			Rp 514.296.100

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diperoleh data laba sebelum pajak sejumlah Rp 523.478.500. Data ini akan digunakan untuk menghitung PPh badan yang seharusnya Berikut adalah penghitungan PPh badan PT TXZ Tahun 2018 yang seharusnya:

Tarif Fasilitas:

$$\frac{\text{Rp}4.800.000.000}{\text{Rp}4.933.863.500} \times \text{Rp}523.478.500 = \text{Rp}509.275.702$$

$$A = \text{Rp}509.275.702 \times 50\% \times 25\% = \text{Rp}63.659.463$$

Tarif Non Fasilitas:

$$\text{Rp}523.478.500 - \text{Rp}509.275.702 = \text{Rp}14.202.798$$

$$B = \text{Rp}14.202.798 \times 25\% = \text{Rp}3.550.699$$

PPh Badan Terutang:

$$A + B = \text{Rp}63.659.463 + \text{Rp}3.550.699 = \text{Rp}67.210.162$$

Angsuran PPh Pasal 25:

$$\text{Rp}67.210.162 : 12 = \text{Rp}5.600.847$$

Dari hasil perhitungan di atas, PPh Badan PT TXZ Tahun 2018 yang sebenarnya adalah sebesar Rp 67.210.162 dengan angsuran PPh Pasal 25 setiap bulannya sebesar Rp 5.600.847. Perhitungan PPh Badan di atas perlu diselisihkan dengan PPh Final Tahun 2018 yang sudah dibayarkan oleh PT TXZ untuk mendapatkan selisih kurang bayar. Berikut adalah rekap selisih kurang bayar PT TXZ Tahun 2018:

Tabel 4.11 Rekap Kurang Bayar PPh Badan PT TXZ Tahun 2018

Masa	PPh Final 2018	PPh Pasal 25	Selisih Kurang Bayar
Januari	Rp 1.050.000	Rp 5.600.847	Rp 4.550.847
Februari	Rp 1.020.000	Rp 5.600.847	Rp 4.580.847
Maret	Rp 1.050.000	Rp 5.600.847	Rp 4.550.847
April	Rp 1.025.000	Rp 5.600.847	Rp 4.575.847
Mei	Rp 1.030.000	Rp 5.600.847	Rp 4.570.847
Juni	Rp 950.000	Rp 5.600.847	Rp 4.650.847
Juli	Rp 487.500	Rp 5.600.847	Rp 5.113.347
Agustus	Rp 492.500	Rp 5.600.847	Rp 5.108.347
September	Rp 497.500	Rp 5.600.847	Rp 5.103.347
Oktober	Rp 504.900	Rp 5.600.847	Rp 5.095.947
November	Rp 525.000	Rp 5.600.847	Rp 5.075.847
Desember	Rp 550.000	Rp 5.600.847	Rp 5.050.847
Total	Rp 9.182.400	Rp 67.210.164	Rp 58.027.764

Sumber: Data diolah, 2020

Pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa PT TXZ memiliki selisih kurang bayar PPh Badan Tahun 2018 sebesar Rp 58.027.764. Selisih ini terjadi dikarenakan adanya perubahan jenis tarif yang digunakan. Tarif yang seharusnya digunakan adalah PPh badan dengan tarif fasilitas bukan tarif PPh final. Atas kurang bayar tersebut, PT TXZ akan menerima sanksi administrasi pajak berupa denda dan sanksi yang berlaku berdasarkan peraturan perpajakan.

4.6 Konsekuensi Perpajakan PT TXZ Tahun 2018

Dikarenakan adanya perubahan jenis tarif yang digunakan PT TXZ untuk Tahun 2018 maka PT TXZ harus melakukan Pemindahbukuan (Pbk) dari PPh

Final menjadi PPh Pasal 25 untuk masa Januari 2018 sampai dengan Desember 2018. Pemindahbukuan dilakukan pada 1 Juli 2019 dengan form Pbk dan melampirkan bukti bayar PPh Final serta melaporkan ke Kantor Pajak Pratama (KPP) terdaftar. Berikut adalah daftar Kode Akun Pajak (KAP) dan Kode Jenis Setoran (KJS) yang harus dipindahbukukan:

Tabel 4.12 Pemindahbukuan PPh Final PT TXZ Tahun 2018

Bulan	PPh Final 2018	KAP	KJS	Pbk	KAP	KJS
Januari	Rp 1.050.000	411128	420	→	411126	100
Februari	Rp 1.020.000	411128	420	→	411126	100
Maret	Rp 1.050.000	411128	420	→	411126	100
April	Rp 1.025.000	411128	420	→	411126	100
Mei	Rp 1.030.000	411128	420	→	411126	100
Juni	Rp 950.000	411128	420	→	411126	100
Juli	Rp 487.500	411128	420	→	411126	100
Agustus	Rp 492.500	411128	420	→	411126	100
September	Rp 497.500	411128	420	→	411126	100
Oktober	Rp 504.900	411128	420	→	411126	100
November	Rp 525.000	411128	420	→	411126	100
Desember	Rp 550.000	411128	420	→	411126	100

Sumber: Data diolah, 2020

Pemindahbukuan pada tabel 4.12 dilakukan dari 411128 420 jenis setoran PPh Final Pasal 4 ayat (2) atas penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu menjadi 411126 100 jenis setoran Masa PPh Pasal 25 Badan.

Sedangkan atas kurang bayar pajak, PT TXZ akan dikenakan sanksi administrasi pajak berupa bunga dan denda. Berikut adalah sanksi bunga dan denda yang ditanggung oleh PT TXZ Tahun 2018:

Tabel 4.13 Rekap Sanksi Administrasi Pajak PT TXZ Tahun 2018

Bulan	Kurang Bayar	Sanksi Denda	Sanksi Bunga	Total Kurang Bayar	Tanggal Bayar
Januari	Rp 4.550.847	Rp 100.000	Rp 1.729.322	Rp 6.380.169	01/08/2019
Februari	Rp 4.580.847	Rp 100.000	Rp 1.649.105	Rp 6.329.952	01/08/2019
Maret	Rp 4.550.847	Rp 100.000	Rp 1.547.288	Rp 6.198.135	01/08/2019
April	Rp 4.575.847	Rp 100.000	Rp 1.464.271	Rp 6.140.118	01/08/2019
Mei	Rp 4.570.847	Rp 100.000	Rp 1.371.254	Rp 6.042.101	01/08/2019
Juni	Rp 4.650.847	Rp 100.000	Rp 1.302.237	Rp 6.053.084	01/08/2019
Juli	Rp 5.113.347	Rp 100.000	Rp 1.329.470	Rp 6.542.817	01/08/2019
Agustus	Rp 5.108.347	Rp 100.000	Rp 1.226.003	Rp 6.434.350	01/08/2019
September	Rp 5.103.347	Rp 100.000	Rp 1.122.736	Rp 6.326.083	01/08/2019
Oktober	Rp 5.095.947	Rp 100.000	Rp 1.019.189	Rp 6.215.136	01/08/2019
November	Rp 5.075.847	Rp 100.000	Rp 913.652	Rp 6.089.499	01/08/2019
Desember	Rp 5.050.847	Rp 100.000	Rp 808.136	Rp 5.958.983	01/08/2019
Total	Rp 58.027.764	Rp 1.200.000	Rp 15.482.664	Rp 74.710.428	

Sumber: Data diolah, 2020

Atas kurang bayar PPh Badan Tahun 2018, PT TXZ dikenakan sanksi denda sebesar Rp100.000 per bulan sehingga total denda atas kurang bayar PPh Badan PT TXZ adalah Rp1.200.000. Selain dikenakan sanksi denda, PT TXZ juga dikenakan sanksi bunga 2% setiap bulannya dikalikan dengan jumlah bulan terlambat dihitung dari batas setor PPh Pasal 25 Tahun 2018. Sanksi ini dikenakan karena PT TXZ belum menyetor PPh Pasal 25 Tahun 2018. Total sanksi administrasi yang harus ditanggung oleh PT TXZ Tahun 2018 adalah Rp15.482.664. Sehingga jika ditotal, jumlah kurang bayar PT TXZ Tahun 2018 adalah sejumlah Rp74.710.428.

